



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 4311 - 4318

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Ensiklopedia Makanan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal

Digta Nafa Nufusin^{1✉}, Rahmat Sanusi², Eka Lenggang Dianasari³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Karimun, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ddikta37@gmail.com¹, rahmatsanusi25@gmail.com², ekalenggang77@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan siswa/siswi Sekolah Dasar mengenai makanan tradisional serta belum adanya media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu ensiklopedia makanan tradisional sebagai pengukur tingkat kelayakan ensiklopedia makanan tradisional berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV SDN 007 Tebing. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengacu pada 5 langkah yang dikembangkan oleh ADDIE melalui tahapan yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang dan sampel dalam penelitian sebanyak 12 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Instrumen berupa angket atau lembar kuesioner. Teknik analisis menggunakan skala likert sebagai skala skor penilaian dan rata-rata untuk kriteria validasi menggunakan presentase skor. Uji efektifitas produk menggunakan N Gain. Hasil validasi dari kedua ahli materi mendapatkan skor 90% dengan keterangan sangat layak. Hasil validasi dari kedua ahli media atau desain mendapatkan skor 90% dengan keterangan sangat layak. Hasil respon guru memperoleh nilai 84% dengan keterangan sangat layak. Hasil uji efektifitas dengan nilai N Gain mendapatkan nilai 0,78 dengan kriteria tingkat tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ensiklopedia makanan tradisional berbasis kearifan lokal dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi makanan tradisional.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Ensiklopedia, Makanan tradisional.

Abstract

This research is motivated by the lack of knowledge among elementary school students regarding traditional foods and the absence of media used by teachers in the learning process. The objective of this research is to produce a product, namely an encyclopedia of traditional food, as a measure of the feasibility of a local wisdom-based traditional food encyclopedia for fourth-grade students at SDN 007 Tebing. This encyclopedia can serve as a new media variation in learning local wisdom about traditional food materials used in the learning process. This type of research is a development research (research and development) that refers to the five steps developed by ADDIE, which includes Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The population in this research consists of 33 individuals, with a sample size of 12 individuals. The sampling technique used is purposive sampling. The instrument used is a questionnaire. The analysis technique employs a Likert scale as the scoring scale and averages for validation criteria using percentage scores. The effectiveness test of the product uses N Gain.

The validation results from both material experts received a score of 90%, indicating that it is very feasible. The validation results from both media or design experts also received a score of 90%, indicating that it is very feasible. The teacher response obtained a score of 84%, indicating that it is very feasible. The effectiveness test, with an N Gain value of 0.78, indicates a high level. The results of this research demonstrate that the local wisdom-based traditional food encyclopedia can be used to enhance students' understanding of traditional food materials.

Keywords: Media Development, Encyclopedia, Traditional food.

Copyright (c) 2024 Digta Nafa Nufusin, Rahmat Sanusi, Eka Lenggang Dianasari

✉ Corresponding author :

Email : ddikta37@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8836>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar pada pendidikan di Indonesia merupakan salah satu jenjang pendidikan yang paling mendasar atau paling rendah dalam tingkatan pada pendidikan formal di Indonesia. mayoritas siswa Sekolah Dasar (SD) berusia 7 sampai 12 tahun Pendidikan di Indonesia saat ini diatur oleh kurikulum. Dalam menyesuaikan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan Indonesia saat ini memilih kurikulum merdeka sebagai standar pendidikan. Di sekolah dasar (SD), struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) (Yuliastuti, 2022:76). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mendorong kemandirian dan pemikiran kreatif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang tenang, santai, menyenangkan, bebas stress, bebas tekanan, serta untuk menunjukkan bakat siswa (Fadhli, 2022:154). Sejalan dengan Sutrisno (2022:53) yang berpendapat bahwa merdeka belajar merupakan pemberian kebebasan kepada siswa untuk merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta kebebasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang mendidik sekaligus menyenangkan.

Kurikulum merdeka terdapat 3 struktur pembelajaran salah satunya ialah proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). proyek penguatan profil pelajar pancasila ini berfokus pada penanaman karakter dan kompetensi individu dalam keseharian yang ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Nahdiyah et al., 2022:02). Dalam penerapan P5 terdapat tema-tema utama yang dapat dipilih oleh satuan Pendidikan yaitu: (1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kearifan lokal, (3) Bhinneka Tunggal ika, (4) Bangunlah jiwa dan raganya, (5) Suara demokrasi, (6) Rekayasa dan teknologi, (7) Kewirausahaan, (8) Keberkerjaan (Rizky Satria et al., 2022). Tema yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar ialah kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, nilai, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari (Afif, 2022). Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang telah tumbuh dan berkembang secara turun-menurun dalam masyarakat yang tinggal di suatu daerah yang berupa pengetahuan, pemahaman, dan adat istiadat, serta sebagai pedoman dalam tindakan melestarikan lingkungan dan pergaulan sosialnya (Yahman, 2019:519). Salah satu pembelajaran dalam tema kearifan lokal adalah makanan tradisional. Makanan tradisional merupakan ciri khas dari setiap daerah, dan di antara berbagai suku bangsa di Indonesia terdapat berbagai jenis makanan tradisional yang umum di dalam setiap masing-masing daerah yang menjadi makanan khas daerah tersebut (Yusdiana et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan unsur atau bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan (Nurrita, 2018). Menurut Junaidi, (2020:53-55) manfaat adanya media pembelajaran adalah Penyampaian pembelajaran lebih terstandar, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, waktu yang dibutuhkan dapat dipersingkat, kualitas hasil pembelajaran dapat meningkat, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, sebab penjelasan isi pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang oleh guru dikurangi atau dihilangkan. Sehingga guru dapat fokus pada spek penting lainnya dalam proses belajar mengajar. misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa. media pembelajaran dapat menjadikan materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit. media pembelajaran dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. media pembelajaran juga dapat membantu mengatasi keterbatasan indra manusia. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu ajar dalam proses pembelajaran adalah ensiklopedia. Ensiklopedia menurut Kemendikbud (2021) pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah buku yang mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal dibidang ilmu pengetahuan, sejarah, seni, dan lain-lain.

Sejalan dengan pendapat Alfajria & Sudjudi (2019:3) bahwa ensiklopedia adalah Kumpulan tulisan yang berisi penjelasan yang memberikan informasi yang dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah dan cepat tentang semua cabang ilmu pengetahuan umum ataupun khusus. Tujuan dalam penggunaan ensiklopedia ialah sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, informasi yang memuat mengenai topik atau pengetahuan dasar, petunjuk atau layanan untuk menawarkan tentang bahan-bahan tambahan (Devi, 2020:33).

hasil wawancara terhadap siswa ditemukan bahwa siswa tidak mengetahui beberapa makanan tradisional khas kepulauan riau yang menjadi warisan budaya melayu mereka lebih mengenal makanan-makanan dari negara asing seperti makanan kekinian. Jika dibiarkan dikhawatirkan akan membuat makanan dan minuman khas daerah menjadi terlupakan ataupun musnah. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV SDN 007 Tebing pada materi makanan tradisional penggunaan media yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar kurang efisien dikarenakan guru hanya menggunakan buku pegangan utama edaran kurikulum 2013 dari sekolah. Materi pada buku kurang menarik untuk dibaca sehingga siswa kurang dalam memahami materi tersebut dan beberapa materi yang ada pada buku tidak dijelaskan secara rinci sehingga kurang efisiennya kegiatan pembelajaran.

Kondisi tersebut didukung oleh Penelitian yang dilakukan Nurdiansyah et al (2021) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal”. Dalam penelitian pengembangan tersebut diperoleh hasil produk berupa media Ensiklopedia yang memiliki dampak potensial dalam meningkatkan pemahaman siswa. Devi (2020) dengan judul “Pengembangan Enaiklopedia Tematik pada Kelas III di SDN Patean II” dan penelitian oleh Anjani et al (2022) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Materi IPA dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas III SD.

Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan adanya inovasi baru pada pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran ensiklopedia. Pengembangan ensiklopedia berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pendukung pada pembelajaran dan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal yaitu makanan tradisional serta dapat menimbulkan minat semangat siswa untuk melestarikan budaya.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan (research and development). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima Langkah pengembangan meliputi tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, serta tahap evaluasi. penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang mendasarkan pada tujuan pembuatan suatu produk, dan uji coba suatu produk (Kurniawan, 2024:122).

Penelitian ini dilakukan di SDN 007 Tebing yang bertempat di Karimun, Kepulauan Riau. Waktu penelitian memerlukan empat bulan yaitu dimulai dari bulan mei hingga agustus. Adapun populasi penelitian ini berjumlah 33 orang dengan sampel penelitian sebanyak 12 orang dari kelas IV di SDN 007 Tebing. Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan angket. Angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang penilaian dari ahli materi, ahli media, dan guru kelas. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Data-data yang telah diperoleh dikonversikan dalam teknis analisis data kuantitatif menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2022:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut ini adalah tabel penilaian dengan kriteria skor menurut Sugiyono:

Tabel 1. Penilaian

Kriteria	Skor
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

(Sumber: Sugiyono, 2022)

Selanjutnya, untuk mengukur efektifitas penggunaan media peneliti melakukan pre-test, treatment, dan post-test kepada siswa. Untuk mengetahui kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan respon guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi Persentase

N = Jumlah Frekuensi

Hasil menggunakan skor skala likert selanjutnya yaitu dikonversikan dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui keberhasilan dari media yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 2. Keberhasilan

Persentase skor	Kriteria
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Syifa Aulia Nissa, 2021)

Setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest, penulis melakukan Analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N Gain : nilai uji normalitas gain

Spre : skor pretest

Spost : skor posttest

Smaks : skor maksimal

Adapun kriteria keefektifan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Keefektifan

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n \leq 0,30$	Rendah

(Sumber: Oktavia et al., 2019)

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Setelah menemukan masalah serta mendapatkan solusi dengan mengembangkan ensiklopedia, peneliti mendesain produk sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, peneliti memvalidasi produk dengan memberikan angket penilaian kepada ahli materi, ahli media, dan respon guru sebagai validator. Setelah itu, peneliti menguji efektifitas ensiklopedia dengan memberikan soal pre-test, treatment sebanyak dua kali dan soal post-test. Setelah mendapatkan nilai peneliti mengolah data menggunakan skala likert dan n gain. Tahapan penelitian yang dilakukan ialah melalui lima tahap yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan tahap evaluasi.

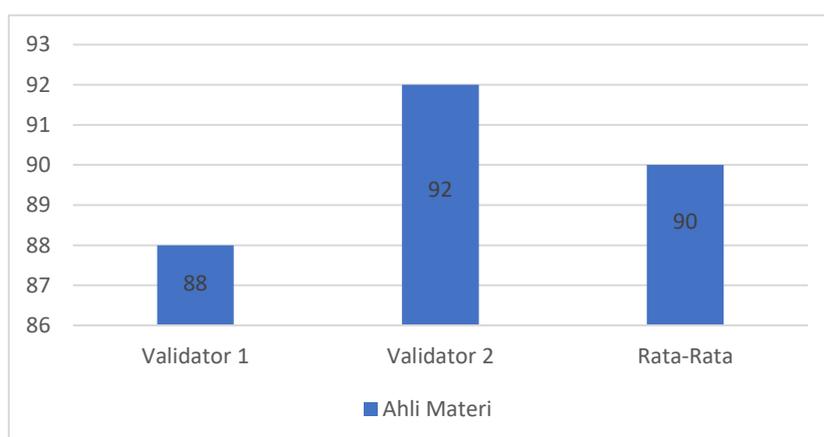
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengembangan produk ensiklopedia makanan tradisional berbasis kearifan lokal pada siswa kelas 4 sebanyak 12 orang, dilakukan lima langkah yaitu ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation).

Tahap pertama yaitu analysis (analisis), pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal yaitu mengambil sampel di SDN 007 Tebing pada kelas 4(B). Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas pada tanggal 02 Februari 2024. Sedangkan observasi pada kelas IV dilakukan pada saat jam pembelajaran. Observasi dilakukan pada tanggal 03 Februari 2024 di SDN 007 Tebing karimun, Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas pada kelas IV di SDN 007 Tebing, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya media pembelajaran pada materi makanan tradisional karena tidak tersedianya media di sekolah tersebut.

Tahap kedua yaitu design (desain/perancangan) pada tahap ini peneliti merancang bentuk dasar dari media yang akan dikembangkan. Buku ensiklopedia makanan tradisional ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang makanan tradisional. Pembuatan desain ensiklopedia menggunakan aplikasi Canva. Berikut adalah tampilan desain bagian awal, isi, dan akhir.

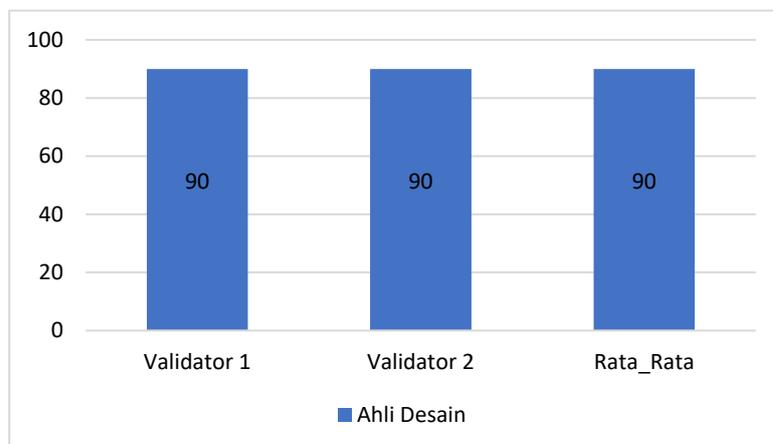
Tahap ketiga yaitu development (pengembangan) merupakan tahap pengembangan produk dan penilaian produk oleh validator. validator pada penelitian ini meliputi dua ahli materi, dua ahli media, dan dua respon guru. Berikut ini adalah Gambaran hasil validasi ahli materi, ahli desain, dan respon guru yang telah dijadikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Materi

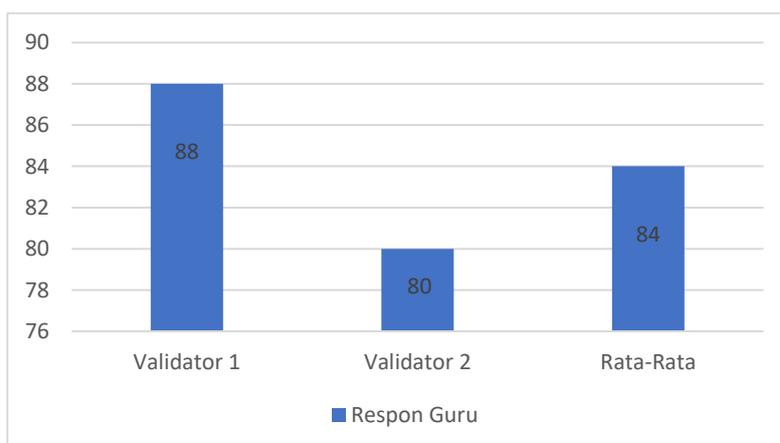
Berdasarkan tabel, penilaian oleh ahli materi dari validator I memperoleh nilai rata-rata 88% dengan keterangan sangat layak. Pada validator 2 memperoleh nilai rata-rata 92% dengan keterangan sangat layak.

Total keseluruhan dari penilaian para ahli materi oleh validator 1 dan validator 2 adalah 90% dengan kategori sangat layak.



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Desain

Berdasarkan tabel, penilaian oleh ahli media dari validator 1 memperoleh nilai rata-rata 90% dengan keterangan sangat layak. Pada validator 2 memperoleh nilai rata-rata 90% dengan keterangan sangat layak. Total keseluruhan dari ahli media validator 1 dan validator 2 adalah 93% dengan kategori sangat layak.



Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Respon Guru

Berdasarkan tabel, penilaian oleh respon guru dari validator 1 memperoleh nilai rata-rata 88% dengan keterangan sangat layak. Pada validator 2 memperoleh nilai rata-rata 80% dengan keterangan sangat layak. Total keseluruhan dari penilaian respon guru memperoleh nilai 84% dengan keterangan sangat layak.

Tahap keempat yaitu implementation (implementasi) pada tahap ini dilakukan uji coba kepada siswa kelas IV sebanyak 12 orang siswa sebagai uji efektifitas. Hasil penilaian yang dilakukan kepada 12 orang siswa mendapatkan nilai rata-rata pre-test 50,8 nilai rata-rata post-test 90 dan nilai rata-rata N Gain score 0,78472222 dengan kriteria “tinggi”.

Tahap kelima yaitu evaluation (evaluasi) merupakan tahap terakhir dimana pada tahap ini proses yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memberi saran dan masukan.

Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan dari hasil beberapa validator yaitu, Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi mendapatkan keterangan “sangat layak” dengan nilai 90%. Dari hasil kedua validator ahli materi ensiklopedia makanan tradisional dapat dikatakan layak dan bisa digunakan untuk media pembelajaran

siswa kelas IV materi makanan tradisional. Penggunaan media pembelajaran ensiklopedia makanan tradisional dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi dan memahami materi. Hal ini didukung oleh pendapat Lilis et al (2019:2), yang menyatakan bahwa ensiklopedia merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh pembaca dalam memudahkan ketika membaca, memahami materi dan mencari informasi. Dengan demikian ensiklopedia makanan tradisional ini dapat menjadi media pendukung yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi makanan tradisional. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli desain mendapatkan keterangan “sangat layak” dengan nilai 90%. Ensiklopedia yang dikembangkan oleh peneliti bertujuan agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi makanan tradisional dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nurdiansyah et al (2021:114) bahwa ensiklopedia mampu meningkatkan pemahaman siswa serta mampu membuat hasil siswa meningkat, dikarenakan ensiklopedia memiliki penjelasan atau pembahasan yang dilengkapi dengan gambar agar pembaca lebih mengerti dan memahami informasi yang didapat. Berdasarkan hasil penilaian oleh dua guru mendapatkan nilai rata-rata 94% dengan keterangan “sangat layak”. Maka, ensiklopedia yang dikembangkan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan literasi membaca siswa. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Mohamad Fatih, Cindya Alfi, Ekbal Santoso (2022) bahwa ensiklopedia mampu mendongkrak semangat literasi siswa dan dapat dijadikan sebagai penyedia informasi baru dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Adapun hasil validasi tim ahli materi mendapatkan skor 90% dengan keterangan sangat layak, hasil validasi tim ahli desain mendapatkan skor 90% dengan keterangan sangat layak, hasil penilaian respon guru mendapatkan skor 84% dengan keterangan sangat layak, kemudian hasil uji efektifitas produk yang dilakukan kepada siswa mendapatkan skor 78,4% dengan kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ensiklopedia makanan tradisional layak digunakan sebagai media pembelajaran ataupun media pendukung. Saran untuk sekolah dasar khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian dilakukan, agar dapat memperbanyak media pembelajaran. Sehingga ketika proses belajar mengajar guru dapat mudah untuk menjelaskan materi dan siswa lebih mudah serta tidak bosan dalam proses pembelajaran. Serta Pengembangan produk dapat di lanjutkan sehingga bisa memperluas materi yang berbeda dari sebelumnya dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai contoh untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2022). Pendidikan Islami Berbasis Kearifan Lokal Dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 831. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i03.3175>
- Alfajria, N., & Sudjudi, I. (2019). Ensiklopedia Tumpang. *Jurnal Senirupa Dan Desain*, 4(1), 1–10.
- Anjani, K., Sukanti, & Untari, E. (2022). Pengembangan Ensiklopedia Digital Materi Ipa Dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas Iii Sd. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 99–107.
- Devi, R. S. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 05 Beji Pematang*. 1–417.
- Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.31949/Jee.V5i2.4230>
- Junaidi. (2020). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(14), 12.

- 4318 *Pengembangan Ensiklopedia Makanan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal – Digta Nafa Nufusin, Rahmat Sanusi, Eka Lenggang Dianasari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8836>
- Kurniawan, A. D. N. E. (2024). *Metodologi Penelitian*. Mitra Cendekia Media.
- Lilis, S., Ningsih, K., & Marlina, R. (2019). Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Dan Bahan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar Sma Negeri 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(6), 1–12.
- Mohamad Fatih, Cindya Alfi, Ekkal Santoso, R. D. N. (2022). *Pengembangan Ensiklopedi Pembelajaran Pkn*. 6(1), 112–120.
- Nahdiyah, U., Arifin, I., Malang, U. N., Malang, U. N., & Malang, U. N. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dan Pendidikan Dasar (Dikdas)*, 5.
- Nurdiansyah, E., Faisal, E. El, Setiawan, S. A., & Alghifari, M. A. (2021). *Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal*. 6(November), 112–123.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/Misykat.V3n1.171>
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/Simponi.V0i0.439>
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian*.
- Sutrisno. (2022). Mengembangkan Kompetenensi Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60.
- Syifa Aulia Nissa, N. W. A. (2021). Pengembangan Game Ludo Untuk Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2563–2570.
- Yahman. (2019). *Pentingnya Muatan Lokal Untuk Pembelajaran Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan Iii Di Era Revolusi Industri 4.0*. 4(1), 1–23.
- Yuliasuti, S. (2022). *Lembaran Ilmu Kependidikan*. 51(2), 76–87.
- Yusdiana, Y., Setiawati, E., Fajarwati, A., Karyaningsih, D., Arnah, A., & Chaerunisa, A. (2023). Pengenalan Makanan Tradisional Lebak Pada Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.18592/Jea.V8i2.7542>